

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Instalasi Elektromedis memiliki peran penting dalam menjamin kesiapan, keamanan, dan keandalan alat kesehatan yang digunakan dalam pelayanan di rumah sakit. Dengan meningkatnya jumlah dan kompleksitas alat elektromedik, diperlukan perencanaan tindakan yang sistematis untuk memastikan seluruh peralatan berfungsi optimal, aman digunakan, serta memenuhi standar mutu dan keselamatan pasien.

B. TUJUAN

1. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan seluruh alat elektromedis di setiap unit pelayanan.
2. Menyusun dan melaksanakan jadwal pemeliharaan preventif dan korektif secara terencana.
3. Melaksanakan kalibrasi alat kesehatan sesuai standar dan waktu yang telah ditetapkan.
4. Menjamin fungsi, keamanan, dan keandalan setiap alat kesehatan yang digunakan tenaga medis.
5. Melakukan perbaikan cepat terhadap alat yang mengalami kerusakan ringan maupun sedang.
6. Menyediakan laporan dan dokumentasi kegiatan pemeliharaan, kalibrasi, dan perbaikan secara periodik.
7. Meningkatkan kompetensi dan kedisiplinan teknisi elektromedis melalui pelatihan dan evaluasi kinerja.

BAB II

PROGRAM KERJA

NO.	PROGRAM KERJA	KEGIATAN POKOK	CARA PELAKSANAAN	SASARAN
1	Kalibrasi Alat Elektromedis	Melakukan kalibrasi seluruh alat elektromedis sesuai standar Kemenkes	Bekerja sama dengan lembaga kalibrasi terakreditasi KAN; dilakukan sesuai jadwal tahunan	Terjaminnya akurasi dan keamanan seluruh alat elektromedis
2	Pengadaan Suku Cadang dan Bahan Habis Pakai Elektromedis	Pembelian sparepart alat seperti sensor, kabel, fuse, baterai, dan bahan pembersih alat	Mengajukan RAB ke bagian keuangan	Ketersediaan suku cadang untuk mempercepat perbaikan alat
3	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Teknisi Elektromedis	Mengikuti pelatihan teknis (inhouse / eksternal) tentang perawatan dan troubleshooting alat medis	Koordinasi dengan Bagian SDM atau Diklat; diikuti minimal 2 teknisi elektromedik per tahun	Meningkatnya kemampuan teknisi dalam pemeliharaan dan perbaikan alat
4	Pengembangan Sistem Inventaris Digital Alat Kesehatan (QR Code / Database)	Pembuatan dan pengembangan aplikasi inventaris alat berbasis web	Dikerjakan oleh tim Elektromedis	Data alat elektromedis terdigitalisasi dan mudah diakses
5	Pengadaan Peralatan Kerja Elektromedis	Pembelian peralatan kerja teknisi elektromedik seperti multimeter, simulator/analyzer pasien, toolkit servis, PC inventaris	Dilaksanakan melalui pengajuan anggaran tahunan	Mendukung pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan alat secara optimal
6	Perawatan dan Pengecekan Alat Berat Medis (CT-Scan, Ventilator, USG, dll)	Pemeliharaan dan pengecekan berkala oleh teknisi khusus/vendor resmi	Dikerjasamakan dengan vendor peralatan sesuai kontrak servis	Terpeliharanya alat berat medis dalam kondisi optimal

BAB III
PLAN OF ACTION

No	KEGIATAN /PROGRAM	TUJUAN	METODE PELAKSANAAN	SASARAN /TARGET	RINCIAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN	UNIT/ INSTITUSI YANG TERLIBAT	ANGGARAN /SUMBER DAYA	INDIKATOR KEBERHASILAN	EVALUASI
1	Kalibrasi Alat Elektromedis	Menjamin alat elektromedis memiliki akurasi dan keamanan sesuai standar Kemenkes	- Inventarisasi alat wajib kalibrasi - Koordinasi dengan lembaga kalibrasi terakreditasi - Pelaksanaan kalibrasi sesuai jadwal	Seluruh alat elektromedis yang wajib kalibrasi	- Penyusunan daftar alat - Penjadwalan kalibrasi - Pelaksanaan dan pencatatan hasil kalibrasi	Kepala Instalasi Elektromedis	Jan–Sep , seluruh unit RSUD Tigaraksa	Instalasi Elektromedis , Vendor Kalibrasi, Bagian Keuangan	BLUD	100% alat wajib kalibrasi memiliki sertifikat laik pakai	Evaluasi triwulan dan laporan tahunan kegiatan kalibrasi
2	Pengadaan Suku Cadang dan Bahan Habis Pakai Elektromedis	Menjamin ketersediaan suku cadang dan bahan habis pakai untuk pemeliharaan alat	- Pendataan kebutuhan tiap alat - Pengajuan RAB ke bagian perencanaan - Pengadaan melalui e-purchasing/vendor	Seluruh alat elektromedis aktif	- Pembelian suku cadang (sensor, fuse, baterai, kabel, cairan pembersih, dll) - Distribusi ke teknisi	Kepala Instalasi Elektromedis	Jan–Sep. Instalasi Elektromedis RSUD Tigaraksa	Instalasi Elektromedis , Keuangan, Pengadaan	BLUD	≥ 90% alat berfungsi baik dan tidak menunggu sparepart	Evaluasi ketersediaan sparepart setiap triwulan
3	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Teknisi Elektromedis	Meningkatkan kemampuan teknisi dalam perawatan dan troubleshooting alat medis	- Identifikasi kebutuhan pelatihan - Mengikuti pelatihan internal/eksternal - Evaluasi hasil pelatihan	Minimal 2 teknisi mengikuti pelatihan per tahun	- Mengikuti workshop atau pelatihan teknis - Sertifikasi kompetensi teknisi	Kepala Instalasi Elektromedis	Jan–Des, RSUD Tigaraksa / Lembaga Pelatihan	Instalasi Elektromedis , Bagian Kepegawaian	BLUD	100% peserta pelatihan memperoleh peningkatan kompetensi	Evaluasi melalui hasil tes dan kinerja pascapelatihan
4	Pengembangan Sistem Pelaporan kerusakan, Inventaris Digital Alat Kesehatan	Mengoptimalkan sistem pencatatan dan pelacakan alat elektromedis	- Pengumpulan data alat - Pengembangan sistem QR code / database digital	Seluruh alat elektromedis RSUD	- Pembuatan database alat - Pencetakan QR code dan pemasangan label - Pelatihan	Tim Elektromedis	Jan–Des , Seluruh unit RSUD Tigaraksa	Instalasi Elektromedis , Manajemen RSUD	BLUD	100% pelaporan alat dan data alat dapat diakses digital	Evaluasi fungsi sistem dan kelengkapan data setiap semester

	(QR Code dan Database)		- Implementasi di tiap unit		pengguna sistem						
5	Pengadaan Peralatan Kerja Elektromedis	Menyediakan alat kerja memadai untuk menunjang pemeliharaan dan perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> - Inventarisasi kebutuhan alat kerja - Pengajuan RAB tahunan - Pembelian alat kerja teknisi 	Seluruh teknisi elektromedis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan multimeter, toolkit, laptop, simulator pasien, dll 	Kepala Instalasi Elektromedis	Jan-Sep, Instalasi Elektromedis RSUD Tigaraksa	Instalasi Elektromedis , Pengadaan, Keuangan	BLUD	Tersedianya alat kerja lengkap dan siap pakai	Evaluasi fungsi sistem dan kelengkapan data setiap semester
6	Perawatan dan Pengecekan Alat Berat Medis (CT-Scan, Ventilator, USG, dll.)	Menjaga alat berat medis agar selalu siap pakai dan aman digunakan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan berkala - Kontrak servis dengan vendor resmi - Pelaporan hasil perawatan 	Seluruh alat berat di RSUD	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan preventive maintenance oleh vendor / teknisi - Pencatatan dan pelaporan hasil perawatan 	Kepala Instalasi Elektromedis	Jan-Des, Ruang OK, Radiologi, ICU, dll	Instalasi Elektromedis , Vendor Resmi alat terkait	BLUD	≥ 95% alat berat berfungsi optimal tanpa downtime lama	Evaluasi hasil perawatan dan laporan vendor

BAB IV

EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Evaluasi

Evaluasi kegiatan Instalasi Elektromedis dilakukan secara berkala dan berjenjang untuk memastikan seluruh program yang telah direncanakan dalam *Plan of Action (POA)* berjalan sesuai dengan tujuan dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Evaluasi dilaksanakan oleh Kepala Instalasi Elektromedis bersama tim teknisi, serta dikoordinasikan dengan manajemen rumah sakit.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Frekuensi Evaluasi
 - o Evaluasi rutin setiap triwulan terhadap capaian kegiatan, penggunaan anggaran, dan kendala pelaksanaan.
 - o Evaluasi tahunan dilakukan pada akhir tahun untuk menilai kinerja keseluruhan program serta menjadi dasar penyusunan POA tahun berikutnya.
2. Aspek yang Dievaluasi
 - a. Tingkat keterlaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan.
 - b. Efektivitas penggunaan anggaran terhadap hasil kegiatan.
 - c. Kondisi dan kinerja alat elektromedis pascapemeliharaan dan kalibrasi.
 - d. Ketersediaan suku cadang dan peralatan kerja.
 - e. Peningkatan kompetensi SDM elektromedis melalui kegiatan pelatihan.
 - f. Fungsi dan keandalan sistem inventarisasi digital (QR Code / database).
 - g. Pelaksanaan kontrak servis dan hasil perawatan alat berat medis.
3. Metode Evaluasi
 - o Pengumpulan data dari laporan kegiatan teknisi, vendor, dan hasil pemeriksaan alat.
 - o Observasi langsung terhadap alat di lapangan.
 - o Rapat evaluasi internal tiap triwulan.
 - o Dokumentasi hasil evaluasi dalam laporan tertulis.
4. Tindak Lanjut Evaluasi
 - o Program atau kegiatan yang belum tercapai akan dibuatkan rencana perbaikan (corrective action).
 - o Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, penganggaran, dan peningkatan mutu pelayanan tahun berikutnya.

B. Pelaporan

Setiap kegiatan Instalasi Elektromedis wajib didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis yang disusun secara sistematis.

Laporan ini digunakan sebagai bahan monitoring, audit internal, dan evaluasi oleh manajemen rumah sakit.

Ketentuan pelaporan meliputi:

1. Jenis Laporan

- Laporan Triwulan: berisi kegiatan pemeliharaan, kalibrasi, pengadaan suku cadang, pelatihan, dan perawatan alat berat.
- Laporan Tahunan: merupakan rekapitulasi seluruh kegiatan selama satu tahun, termasuk capaian indikator keberhasilan dan penggunaan anggaran.

2. Isi Laporan

- Uraian kegiatan dan realisasi pelaksanaan.
- Data alat yang telah dikalibrasi, diperbaiki, atau diganti.
- Evaluasi hasil pelaksanaan program.
- Rencana tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan.
- Dokumentasi foto kegiatan bila diperlukan.

3. Penyampaian Laporan

- Disusun oleh Kepala Instalasi Elektromedis.
- Disampaikan kepada Direktur RSUD melalui Bidang Penunjang Non Medik / Manajemen RSUD.
- Disampaikan paling lambat 10 hari kerja setelah akhir periode evaluasi (triwulan atau tahunan).

4. Tujuan Pelaporan

- Sebagai bukti akuntabilitas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran.
- Sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan anggaran tahun berikutnya.
- Sebagai dasar peningkatan mutu dan keselamatan penggunaan alat elektromedis di RSUD.

BAB V

PENUTUP

Dokumen *Plan of Action* Instalasi Elektromedis RSUD ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai program strategis yang bertujuan untuk menjaga, meningkatkan, dan mengembangkan kualitas pengelolaan alat elektromedis di rumah sakit. Seluruh kegiatan yang tercantum di dalamnya dirancang secara sistematis agar pelaksanaan tugas teknis maupun manajerial di bidang elektromedis dapat berjalan efektif, efisien, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Melalui implementasi program kerja yang meliputi kalibrasi alat, pengadaan suku cadang, pelatihan teknisi, pengembangan sistem digital inventarisasi, pengadaan peralatan kerja, serta perawatan alat berat medis, diharapkan Instalasi Elektromedis mampu berperan aktif dalam menjaga keandalan peralatan medis sebagai penunjang utama pelayanan kesehatan.

Evaluasi dan pelaporan yang dilakukan secara rutin akan menjadi sarana penting untuk mengukur keberhasilan program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menjadi dasar perbaikan dan inovasi berkelanjutan. Dengan demikian, setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan nilai tambah bagi mutu pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

Akhirnya, dengan adanya dukungan penuh dari manajemen RSUD, tenaga teknis elektromedis, serta seluruh unit terkait, diharapkan seluruh rencana kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, terarah, dan berkesinambungan. Komitmen terhadap peningkatan mutu, profesionalisme, serta keselamatan pasien menjadi landasan utama bagi Instalasi Elektromedis dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang aman, terpercaya, dan berkualitas bagi masyarakat.

Tigaraksa, Oktober
2025

Kepala Instalasi

.....

(.....)

